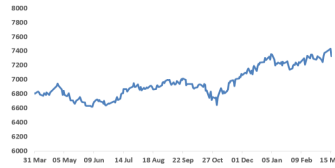


# Morning Brief

Daily | March 18, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Indeks saham global turun pada hari Jumat (15/03/24)** dan menghentikan kenaikan selama 7 minggu berturut-turut, sementara US Dollar menguat dan berada di posisi minggu terkuatnya sejak pertengahan Januari, karena data inflasi AS tampaknya semakin memupuskan harapan untuk penurunan suku bunga. Pemikiran ini didukung oleh data pada hari Jumat yang menunjukkan harga impor AS meningkat sedikit di bulan Februari karena adanya lonjakan biaya produk minyak bumi, lalu diimbangi oleh kenaikan moderat di tempat lain, menunjukkan gambaran tekanan inflasi yang memanas.
- Pasar memperkirakan 59,2% peluang penurunan suku bunga setidaknya 25 bps oleh The Fed pada bulan Juni**, turun dari 59,5% pada sesi sebelumnya dan 73,3% seminggu yang lalu, menurut FedWatch Tool CME. Bank sentral secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan kebijakannya minggu ini, namun para investor akan mengamati apa yang akan dikatakan bank sentral mengenai ekonomi dan proyeksi suku bunganya.
- Di Wall Street, Dow Jones Industrial Average turun 190,89 poin, atau 0,49%, menjadi 38.714,77**, S&P 500 turun 33,53 poin, atau 0,65%, menjadi 5.116,95 dan Nasdaq Composite turun 155,35 poin, atau 0,96%, menjadi 15.973,17. Selain itu, sebuah survei dari University of Michigan menunjukkan pembacaan awal sentimen konsumen dan ekspektasi inflasi tidak banyak berubah di bulan Maret yang mana masih agak pessimistic, sementara laporan terpisah mengatakan produksi di pabrik-pabrik AS meningkat lebih dari yang diharapkan di bulan Februari.
- DOLLAR INDEX naik 0,05% pada 103,43**, menutup beberapa penurunan minggu sebelumnya dengan kenaikan 0,71%, dengan Euro naik 0,06% pada \$ 1,0889 pada sesi tersebut. Terhadap Yen Jepang, Dollar menguat 0,49% menjadi 149,05, meskipun ada ekspektasi bahwa Bank of Japan akan mengakhiri kebijakan suku bunga negatif pada pertemuan minggu depan.
- IMBAL HASIL OBLIGASI AS bertenor 10 tahun naik 1 basis poin di 4,308%** setelah mencapai 4,322%, tertinggi sejak 23 Februari. Imbal hasil 10 tahun telah melonjak 22 bps minggu ini, terbesar sejak pertengahan Oktober. Imbal hasil obligasi bertenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, naik 3,9 basis poin menjadi 4,7297% dan telah naik 24,6 bps untuk minggu ini, lonjakan terbesar dalam dua bulan terakhir.
- KOMODITAS: Harga MINYAK turun, sehari setelah mencapai \$85 per barel** untuk pertama kalinya sejak November dan menutup minggu lalu dengan kenaikan lebih dari 3%. Minyak mentah AS ditutup turun 0,27% lebih rendah pada hari ini di \$81,04 per barel dan Brent turun 0,09% menjadi \$85,34 per barel.
- MARKET ASIA & EROPA:** sejumlah data penting akan datang dari CHINA : Unemployment Rate, Industrial Production, Retail Sales. Disusul siang harinya, dari EUROZONE : CPI (Feb) & Trade Balance (Jan), yang mana diperkirakan inflasi di tingkat konsumen akan mampu mengerut ke level 2.6% yoy dari 2.8% di bulan sebelumnya.
- INDONESIA: baru saja menorehkan prestasi cemerlang pada kompetisi internasional badminton ALL ENGLAND** dimana Indonesia mengukuhkan diri menjadi juara umum setelah Tunggal dan Ganda Putera Indonesia berhasil merebut medali emas, bahkan pada all Indonesian men's single mengulang sejarah 30 tahun lalu. Apakah euphoria nasional ini mampu mengangkat sentimen market yang cukup muram pekan lalu, ketika IHSG berbalik turun setelah menyentuh level rekor terbaru 7454.45, dan saat ini dalam posisi tengah menguji Support terdekat yaitu kumpulan MA10 & MA20 sekitar level 7330. **NHKS RESEARCH masih memberi Satu toleransi terakhir dari Support IHSG pada trend naik ini yaitu pada 7270 yang merupakan lokasi MA50 dan support lower channel - uptrend.** Para investor / trader disarankan tidak terlalu spekulatif pada pekan ini dikarenakan adanya faktor market regional dan domestik yang krusial, yaitu keputusan FOMC Meeting berbarengan dengan keputusan final KPU tetapkan hasil Pemilu pada tanggal 20 Maret.

### Company News

- BSDE: Laba 2023 Sisa IDR1,95 Triliun
- DGNS: Berencana Right Issue
- MAHA: Laba Bersih 2023 Ambles 46,7%

### Domestic & Global News

- Produk Ekspor Unggulan Indonesia Anjlok, GPEI Ungkap Penyebabnya
- AS Sahkan RUU Larangan TikTok Gara-gara Ancaman Pemilu

## Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1508.86	-30.20	-1.96%
Basic Material	1268.37	-23.52	-1.82%
Infrastructure	1585.89	-15.25	-0.95%
Energy	2121.01	-19.10	-0.89%
Property	671.71	-4.65	-0.69%
Consumer Cyclical	825.25	-5.54	-0.67%
Industrial	1103.17	-6.74	-0.61%
Consumer Non-Cyclical	709.19	-3.08	-0.43%
Healthcare	1321.77	0.99	0.08%
Technology	3617.12	13.45	0.37%
Transportation & Logistic	1588.96	23.00	1.47%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

## JCI Index

March 15	7,328.05
Chg.	105.26 pts (-1.42%)
Volume (bn shares)	25.70
Value (IDR tn)	17.65
Up 193 Down 286 Unchanged 186	

## Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	1,860.0	GOTO	800.3
BBRI	1,834.7	TLKM	732.2
BBCA	1,566.5	AMMN	501.1
ASII	852.2	ADRO	448.4
BBNI	838.3	PGAS	278.8

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy	10,033		
Sell	11,546		
Net Buy (Sell)	(1,513)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	189.3	BBRI	538.6
GOTO	55.0	BBNI	365.0
PGAS	48.3	BBCA	176.5
UNTR	36.4	KLBF	131.2
MEDC	30.6	ASII	74.1

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.65%	0.01%
USDIDR	15,595	0.08%
KRWIDR	11.73	-0.78%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,714.77	(190.89)	-0.49%
S&P 500	5,117.09	(33.39)	-0.65%
FTSE 100	7,727.42	(15.73)	-0.20%
DAX	17,936.65	(5.39)	-0.03%
Nikkei	38,707.64	(99.74)	-0.26%
Hang Seng	16,720.89	(240.77)	-1.42%
Shanghai	3,054.64	16.40	0.54%
Kospi	2,666.84	(51.92)	-1.91%
EIDO	22.71	(0.24)	-1.05%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,155.9	(6.3)	-0.29%
Crude Oil (\$/bbl)	81.04	(0.22)	-0.27%
Coal (\$/ton)	131.00	(0.50)	-0.38%
Nickel LME (\$/MT)	18,074	(3.0)	-0.02%
Tin LME (\$/MT)	28,674	416.0	1.47%
CPO (MYR/Ton)	4,287	(8.0)	-0.19%

**BSDE : Laba 2023 Sisa IDR1,95 Triliun**

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) sepanjang 2023 meraih pendapatan usaha senilai IDR11,54 triliun, menanjak 12,74% YoY. Pendapatan segmen penjualan tanah, bangunan, dan strata title mendominasi pendapatan usaha. Pada akhir 2023, segmen ini membukukan angka IDR9,83 triliun atau setara 85,15% dari total pendapatan usaha secara konsolidasian. Adapun, laba bersih tercatat sebesar IDR1,95 triliun, turun 20,04% YoY. (Emiten News)

**MAHA : Laba Bersih 2023 Ambles 46,7%**

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (MAHA) hingga akhir 2023 mencatatkan laba bersih sebesar IDR267,94 miliar atau ambles 46,7% YoY. Pendapatan tahun 2023 mencapai IDR1,977 triliun, turun 20,4% YoY. Pendapatan tersebut berasal dari jasa pengangkutan batu bara milik PT Indonesia Pratama sebesar IDR1,055 triliun, atau naik 41,2% YoY. Tapi jasa angkut batu bara milik PT Mandiri Intiperkasa menyusut 2,2% YoY. Selain itu, jasa angkut batu bara milik Kideco Agung turun 20,8% YoY. (Emiten News)

**DGNS : Berencana Right Issue**

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) berencana Rights Issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 921.000.000 saham baru dengan nilai nominal IDR25,00/saham (Saham Baru) dengan menggunakan harga pelaksanaan sebesar IDR505,00 per Saham Baru. Rinciannya, dana hasil rights issue akan digunakan antara lain untuk mengambilalih seluruh atau sebagian besar saham Asa Ren dari Pemegang Saham Asa Ren melalui mekanisme penyetoran sebagian saham-saham Asa Ren oleh Pemegang Saham Asa Ren ke dalam Perseroan sebagai setoran modal ke dalam Perseroan dalam bentuk lain selain uang (inbreng) dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I oleh Perseroan; dan pembelian sebagian saham-saham Asa Ren oleh Perseroan dari Pemegang Saham Asa Ren. (Emiten News)

**Domestic & Global News**

**Produk Ekspor Unggulan Indonesia Anjlok, GPEI Ungkap Penyebabnya**

Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) ungkap pemicu turunnya kinerja ekspor nasional pada Februari 2024. Ketua Umum GPEI Benny Soetrisno mengatakan, terjadinya koreksi harga ekspor komoditi sumber daya alam menjadi pemicu turunnya kinerja ekspor Indonesia. "Ditambah lagi, penurunan permintaan importir lantaran gangguan logistik akibat perang di Laut Merah serta konflik geopolitik di Rusia-Ukraina," kata Benny kepada Bisnis, Jumat kemarin (15/3/2024). Oleh karena itu, Benny mengharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan kepada dunia usaha untuk menggenjot kinerja ekspor nasional. Diantaranya, dengan mempercepat proses administrasi perizinan yang diperlukan serta dukungan fiskal dalam bentuk percepatan proses restitusi pajak dari aktivitas ekspor. Kemudian, dari sisi moneter, pengusaha mengharapkan adanya penurunan suku bunga pinjaman. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Februari mencapai mengalami surplus USD 0.87 miliar. Sedangkan secara kumulatif, neraca perdagangan mencapai USD 2.87 miliar dolar. Plt. Kepala BPS Amalia Adininggar menyampaikan kondisi ini mengalami penurunan USD 6.42 miliar dibandingkan periode yang sama Januari -Februari 2023. "Surplus neraca perdagangan Indonesia Februari 2024 terutama berasal dari sektor nonmigas USD 2.63 miliar, namun tereduksi oleh defisit sektor migas senilai USD 1.76 miliar," kata Amalia dalam paparan bulanan, Jumat kemarin (15/3/2024). (Bisnis)

**AS Sahkan RUU Larangan TikTok Gara-gara Ancaman Pemilu**

Dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat (AS) telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang larangan TikTok di AS karena dianggap mengancam Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan digelar beberapa bulan lagi. Dilansir dari Reuters, DPR AS mengesahkan RUU tersebut pada Rabu (14/3/2024). Dalam RUU tersebut pemilik TikTok di China, ByteDance diminta untuk mendivestasi aset TikTok di AS dengan waktu yang diberikan selama enam bulan atau TikTok akan dilarang eksis di AS. Para Pejabat AS juga mengingatkan pemerintah China punya kendali atas manajemen TikTok. Direktur Intelijen Nasional Avril Haines ketika sidang komite intelijen DPR pada minggu ini telah menyampaikan TikTok dapat digunakan pemerintah China untuk mempengaruhi Pemilu 2024 di AS. Departemen Kehakiman juga turut mengingatkan kepada anggota parlemen bahwa TikTok berbasis di Beijing sehingga pengguna TikTok di AS berisiko. Pasalnya, pemerintah China terkenal dengan pengawasan dan sensor ketat. Politisi AS tidak ingin dianggap lunak oleh Pemerintah China apalagi mendekati pelaksanaan Pemilu ini, dengan disahkannya RUU tersebut sebagai langkah yang tepat untuk menjawab masalah keamanan nasional di AS. Kedua partai di AS telah mengibarkan bendera perang terhadap TikTok dan isu-isu tentang pemerintah China dalam pembuatan kendaraan listrik, chip kecerdasan buatan yang canggih, sampai alat derek di pelabuhan-pelabuhan Amerika Serikat. RUU yang telah disahkan itu mendapatkan respon negatif dari para pemilih muda. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							4,169.7							
BBCA	10,150	9,400	11,025	Overweight	8.6	21.9	1,251.2	25.7x	5.2x	21.0	2.1	17.0	19.7	0.9
BBRI	5,975	5,725	6,850	Overweight	14.6	27.1	905.6	15.0x	2.9x	19.7	5.3	16.1	17.8	1.1
BBNI	5,800	5,375	6,475	Overweight	11.6	31.8	216.3	10.3x	1.4x	14.6	4.8	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,400	6,050	7,800	Overweight	5.4	47.3	690.7	12.5x	2.6x	22.4	3.6	14.8	33.7	1.3
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(21.4)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,142.6							
INDF	6,425	6,450	7,400	Buy	15.2	5.3	56.4	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.3
ICBP	10,725	10,575	13,600	Buy	26.8	15.0	125.1	15.0x	3.1x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,640	3,530	3,100	Buy	17.4	(35.6)	100.7	21.0x	29.8x	130.1	5.1	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,420	2,490	3,200	Buy	32.2	(8.7)	54.1	16.9x	3.6x	23.1	1.4	2.7	64.4	0.5
CPIN	5,225	5,025	5,500	Overweight	5.3	4.5	85.7	35.4x	3.0x	8.7	1.9	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,200	1,180	1,400	Buy	16.7	3.9	14.1	15.0x	1.1x	7.2	4.2	4.5	(34.5)	0.6
AALI	6,700	7,025	8,000	Buy	19.4	(15.7)	12.9	12.2x	0.6x	4.8	6.0	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	665	695	900	Buy	35.3	(1.6)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							420.2							
ERAA	414	426	600	Buy	44.9	(14.1)	6.6	7.9x	0.9x	12.5	4.6	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,930	1,790	2,200	Overweight	14.0	24.9	32.0	15.2x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	382	348	590	Buy	54.5	27.3	1.8	5.7x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9	0.4
<b>Healthcare</b>							255.1							
KLBF	1,430	1,610	1,800	Buy	25.9	(30.9)	67.0	22.4x	3.2x	14.8	2.7	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	605	525	700	Buy	15.7	(28.8)	18.2	19.1x	5.4x	27.6	5.9	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,580	2,850	3,000	Buy	16.3	(14.0)	36.8	37.9x	6.4x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
<b>Infrastructure</b>							1,703.89							
TLKM	3,970	3,950	4,800	Buy	20.9	(1.0)	393.3	16.6x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,150	4,870	5,100	Hold	(1.0)	68.3	37.4	5.5x	1.3x	27.3	1.5	28.6	147.3	0.9
EXCL	2,400	2,000	3,800	Buy	58.3	26.3	31.5	24.5x	1.2x	4.9	1.8	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	865	990	1,310	Buy	51.4	(6.0)	44.1	13.0x	2.7x	22.2	2.8	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,950	2,090	2,390	Buy	22.6	(7.1)	44.2	28.6x	4.1x	13.2	3.1	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	610	705	860	Buy	41.0	(15.3)	51.0	25.1x	1.5x	5.9	3.5	11.2	14.3	0.5
PTPP	490	428	1,700	Buy	246.9	(16.9)	3.0	6.3x	0.3x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.1
<b>Property &amp; Real Estate</b>							251.4							
CTRA	1,230	1,170	1,300	Overweight	5.7	29.5	22.8	15.1x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	410	454	500	Buy	22.0	(6.0)	19.7	10.8x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
<b>Energy</b>							1,404.7							
ITMG	27,100	25,650	26,500	Hold	(2.2)	(28.5)	30.6	3.9x	1.1x	26.7	33.5	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,840	2,440	4,900	Buy	72.5	(25.5)	32.7	5.3x	1.5x	24.4	38.5	(9.8)	(51.4)	1.0
HRUM	1,410	1,335	1,600	Overweight	13.5	(7.8)	19.1	7.0x	1.5x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,660	2,380	2,870	Overweight	7.9	(3.3)	85.1	3.2x	0.8x	25.7	16.4	(19.6)	(33.8)	1.3
<b>Industrial</b>							384.3							
UNTR	24,175	22,625	25,900	Overweight	7.1	(11.3)	90.2	4.3x	1.1x	25.1	28.5	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,175	5,650	6,900	Buy	33.3	(10.4)	209.5	6.2x	1.1x	17.3	12.6	5.0	16.9	1.0
<b>Basic Ind.</b>							1,822.2							
SMGR	5,850	6,400	9,500	Buy	62.4	(5.3)	39.6	18.2x	0.9x	5.0	4.2	6.2	(19.1)	0.9
INTP	8,625	9,400	12,700	Buy	47.2	(15.9)	31.8	13.7x	1.5x	11.1	1.9	10.9	36.4	0.7
INCO	4,210	4,310	5,000	Buy	18.8	(31.5)	41.8	9.8x	1.0x	11.2	2.1	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,615	1,705	2,050	Buy	26.9	(12.9)	38.8	9.6x	1.6x	17.1	4.9	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	955	1,000	1,320	Buy	38.2	#N/A	60.3	N/A	2.7x	36.5	2.3	135.1	N/A	N/A

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	CH	19:00	Retail Sales YTD YoY	Feb		5.0%	—
<i>18 – Mar.</i>	CH	09:00	Industrial Production YTD YoY	Feb		5.2%	—
	EC	17:00	CPI YoY	Feb F		—	2.6%
<b>Tuesday</b>	US	19:30	Housing Starts	Feb		1,430K	1,331K
<i>19 – Mar.</i>	GE	17:00	ZEW Survey Expectations	Mar		—	19.9
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Jan F		—	-7.5%
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Mar 19		-0.100%	-0.100%
<b>Wednesday</b>	ID	14:20	BI-Rate	Mar 20		6.00%	6.00%
<i>20 – Mar.</i>	EC	22:00	Consumer Confidence	Mar P		—	-15.5
<b>Thursday</b>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar 20		5.50%	5.50%
<i>21 – Mar.</i>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Mar 20		5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 16		—	209K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P		51.8	52.2
	US	21:00	Leading Index	Feb		-0.2%	-0.4%
	US	21:00	Existing Home Sales	Feb		3.92M	4.00M
	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Mar P		—	42.5
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Mar P		—	46.5
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Mar P		—	47.2
<b>Friday</b>	GE	16:00	IFO Business Climate	Mar		—	85.5
<i>22 – Mar.</i>	GE	16:00	IFO Expectations	Mar		—	84.1
	KR	04:00	PPI YoY	Feb		—	1.3%
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Feb		2.9%	2.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	NISP
<i>18 – Mar.</i>	Cum Dividend	BBTN
<b>Tuesday</b>	RUPS	—
<i>19 – Mar.</i>	Cum Dividend	BMRI, SDRA
<b>Wednesday</b>	RUPS	BTPS, ESSA, FASW
<i>20 – Mar.</i>	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	BTPN, CPRO, TIRA, VRNA
<i>21 – Mar.</i>	Cum Dividend	—
<b>Friday</b>	RUPS	BDMN, CCSI, TAXI
<i>22 – Mar.</i>	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



**IHSG projection for 18 MARCH 2024 :**

**Price breakdown from support 7360-7380, potential to further slip down to next support 7250-7270**

**Support : 7250-7270 / 7220 / 7100**  
**Resistance : 7360-7380 / 7500-7525**  
**ADVISE : wait n see**

**ASSA—PT Adi Sarana Armada Tbk**



**PREDICTION 18 MARCH 2024**

**Overview**  
**Declining wedge breakout, continuation trade after breakout from minor resistance**

**Advise**  
**Spec buy**  
**Entry Level: 825-810**  
**Target: 900-915 / 965-980 / 1020**  
**Stoploss: 775**

**PGAS—PT Perusahaan Gas Negara Tbk**



**PREDICTION 18 MARCH 2024**

**Overview**  
**Ascending parallel channel breakout**

**Advise**  
**Buy on weakness**  
**Entry Level: 1235-1210**  
**Target: 1295-1300 / 1410-1420**  
**Stoploss: 1185**



**BFIN—PT BFI Finance Indonesia Tbk**



**PREDICTION 18 MARCH 2024**

**Overview**

Doji candle at support + price on trend line

**Advise**

Spec buy

Entry Level: 1290-1250

Target: 1370-1385 / 1445-1450

Stoploss: 1235

**BBNI—PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**



**PREDICTION 18 MARCH 2024**

**Overview**

Price on support + on trend line + gap down

**Advise**

Spec buy

Entry Level: 5800-5750

Target: 6000-6075 / 6225-6250

Stoploss: 5675

**UNTR—PT United Tractors Tbk**



**PREDICTION 18 MARCH 2024**

**Overview**

Potential cup n handle

**Advise**

Buy on break

Entry Level: >24825

Target: 25875-26000 / 27000

Stoploss: 24000

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jo

Technology, Transportation

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta